

PDRB

PROVINSI ACEH

TRIWULAN III 2015

P
D
R
B

Produk
Domestik
Regional
Bruto



MENURUT
LAPANGAN USAHA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI ACEH TRIWULAN III - 2015

Katalog BPS : 9302001.11

No. Publikasi : 11551.1505

Ukuran buku : 14.8 x 21 cm

Jumlah Halaman : 19 halaman

Naskah :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan bersama oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
Might be cited with reference to the source*

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menerbitkan Publikasi PDRB Provinsi Aceh secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan III tahun 2015.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 15 Desember 2015

Kepala BPS Provinsi Aceh



Hermanto

I. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antartahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh dalam tahun bersangkutan.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | I. Penyediaan akomodasi & makan minum; |
| B. Pertambangan dan penggalian; | J. Informasi & komunikasi; |
| C. Industri pengolahan; | K. Jasa keuangan; |
| D. Pengadaan listrik dan gas; | L. Real estate; |
| E. Pengadaan Air; | M,N Jasa perusahaan; |
| F. Konstruksi; | O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; |
| G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; | P Jasa pendidikan; |
| H. Transportasi dan pergudangan; | Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial; |
| | R,S,T,U Jasa lainnya |

1.2 Perubahan Tahun Dasar

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan ekonomi global dan nasional yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian regional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas China-ASEAN, perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional, dan meluasnya layanan pasar modal, dan lain-lain, perlu diadopsi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional. Hal inilah yang mendorong BPS untuk melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDB dan PDRB dari sebelumnya tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010.

Manfaat perubahan tahun dasar:

- Menangkap adanya pergeseran struktur ekonomi,
- Meningkatkan kualitas data PDB/PDRB, dan
- Data PDB/PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

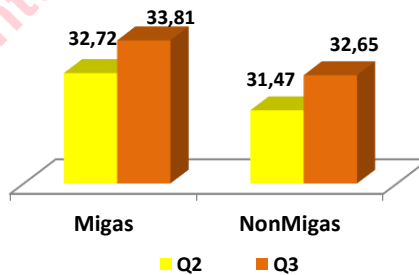
II. TINJAUAN PDRB

2.1. Nilai PDRB

Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh mencapai 33,81 triliun rupiah pada triwulan III 2015 atau naik sebesar 1,09 triliun rupiah dari triwulan II 2015 yang sebesar 32,72 triliun rupiah atas dasar harga berlaku. Sedangkan perekonomian Aceh tanpa migas mengalami kenaikan 1,18 triliun rupiah dari 31,47 triliun rupiah menjadi 32,65 triliun rupiah.

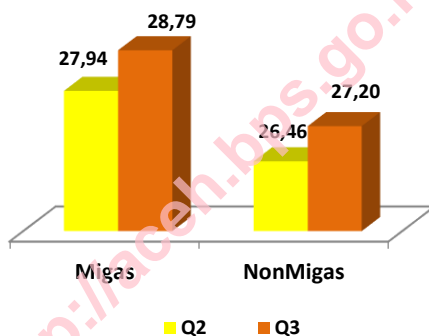
Peningkatan nilai PDRB pada triwulan III 2015 disebabkan karena terjadinya peningkatan nilai tambah pada seluruh kategori lapangan usaha, kecuali kategori Pertambangan Penggalian dan Jasa Lainnya dengan nilai penurunan sebesar 294,38 miliar rupiah dan 6,06 miliar rupiah.

Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan II 2015-III 2015 (triliun rupiah)



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan III 2015 adalah sebesar 28,79 triliun rupiah, naik dari triwulan II 2015 yang mencapai 27,94 triliun rupiah. Demikian juga dengan nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, pada triwulan III 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,79 persen dibandingkan triwulan II 2015 yang sebesar 26,46 triliun rupiah.

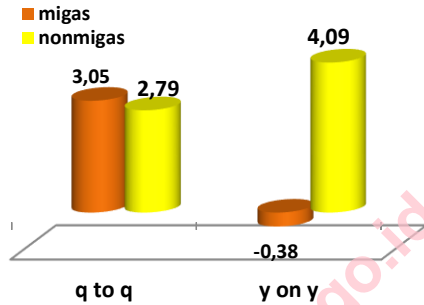
Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan II 2015-III 2015 (triliun rupiah)



2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan III 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,05 persen dibandingkan triwulan II 2015 (*q to q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas juga mengalami kenaikan, sebesar 2,79 persen.

Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. III 2015 terhadap Tw. II 2015 (*q-to-q*) dan Tw. III 2015 terhadap Tw. III 2014 (*y-on-y*) (persen)



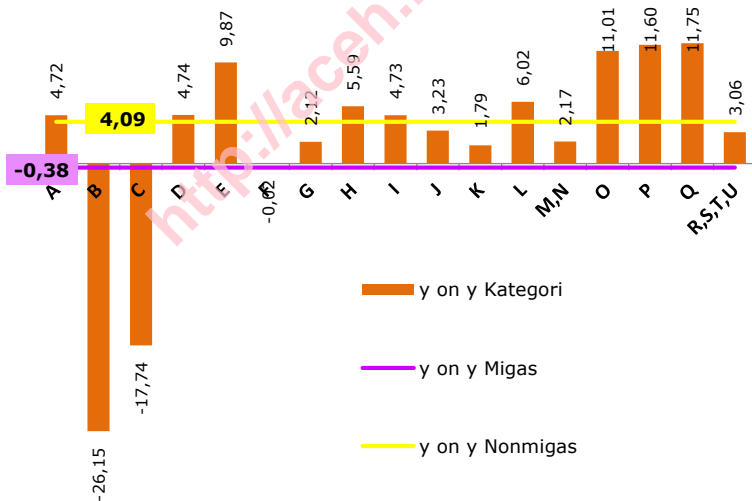
Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan III 2014 (*y on y*), perekonomian Aceh dengan migas mengalami penurunan sebesar 0,38 persen. Sedangkan pertumbuhan antar tahun (*y on y*) tanpa migas berada pada angka 4,09 persen, sedikit lebih baik dari triwulan II 2015 yang sebesar 3,99 persen.

III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

3.1. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*)

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan III 2015 dibandingkan dengan triwulan III 2014, menunjukkan pertumbuhan negatif. Secara *y-on-y* pertumbuhan pada triwulan III 2015 dengan migas adalah sebesar negatif 0,38 persen. Sementara itu, pertumbuhan *y-on-y* tanpa migas menunjukkan angka positif sebesar 4,09 persen pada triwulan II 2015.

Gambar 4. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III 2015 (persen)



Keterangan:

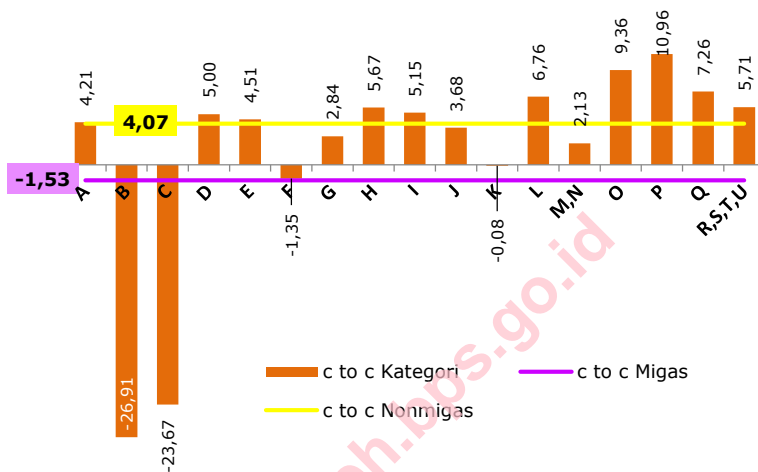
- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, dan Konstruksi, yang masing-masing mengalami pertumbuhan negatif sebesar 26,15; 17,74; dan 0,02 persen. Terdapat empat kategori yang tumbuh tinggi, di atas 7 persen, yaitu Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang menempati posisi pertama, dengan nilai pertumbuhan sebesar 11,75 persen, diikuti Jasa Pendidikan yang mampu tumbuh sebesar 11,60 persen, disusul Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib yang tumbuh sebesar 11,01 persen, dan terakhir Pengadaan Air yang tumbuh mencapai 9,87 persen.

3.2. Pertumbuhan Ekonomi Semesteran (c to c)

Pada triwulan III 2015, perekonomian Aceh secara kumulatif (c to c) tumbuh negatif 1,53 persen dengan migas dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Sedangkan tanpa memperhitungkan migas, pertumbuhan ekonomi Aceh sebesar 4,07 persen. Pertumbuhan terjadi di semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Jasa Keuangan dengan pertumbuhan negatif masing-masing sebesar 26,91; 23,67; 1,65; dan 0,08 persen. Jasa Pendidikan tumbuh paling tinggi sebesar 10,96 persen, diikuti oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib sebesar 9,36 persen. Sementara itu lapangan usaha pertanian yang memiliki peranan terbesar tumbuh sebesar 4,21 persen.

Gambar 5. Laju Pertumbuhan Semesteran (c to c) Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III 2015 (persen)



Keterangan:

- | | |
|---|--|
| M. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | V. Informasi dan Komunikasi |
| N. Pertambangan dan Penggalian | W. Jasa Keuangan |
| O. Industri Pengolahan | X. Real Estate |
| P. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| Q. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| R. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| S. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| T. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| U. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

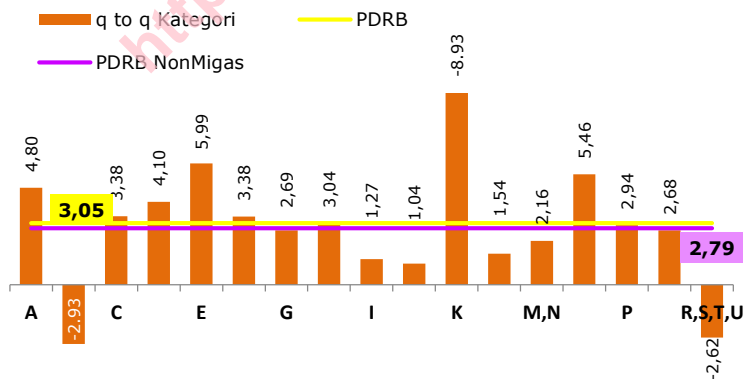
3.1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (q to q)

Perekonomian Aceh Triwulan III-2015 mengalami peningkatan sebesar 3,05 persen dengan migas dan 2,79 persen tanpa migas. Peningkatan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian menurun sebesar 2,93 persen dan Jasa

Lainnya dengan nilai penurunan sebesar 2,62 persen. Jasa Keuangan merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,48 persen, diikuti oleh Pengadaan Air sebesar 5,99 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib tumbuh sebesar 5,46 persen, serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 4,80 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Aceh Triwulan III-2015 q to q, Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,32 persen, diikuti Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib sebesar 0,44 persen; dan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,42 persen. Terdapat dua kategori yang memberikan sumber pertumbuhan negatif yaitu Kategori Pertambangan dan Penggalian dengan nilai negatif 0,26 persen dan Jasa Lainnya dengan nilai minus 0,03 persen.

Gambar 6. Laju Pertumbuhan Triwulanan (q-to-q) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan III 2015



Keterangan:

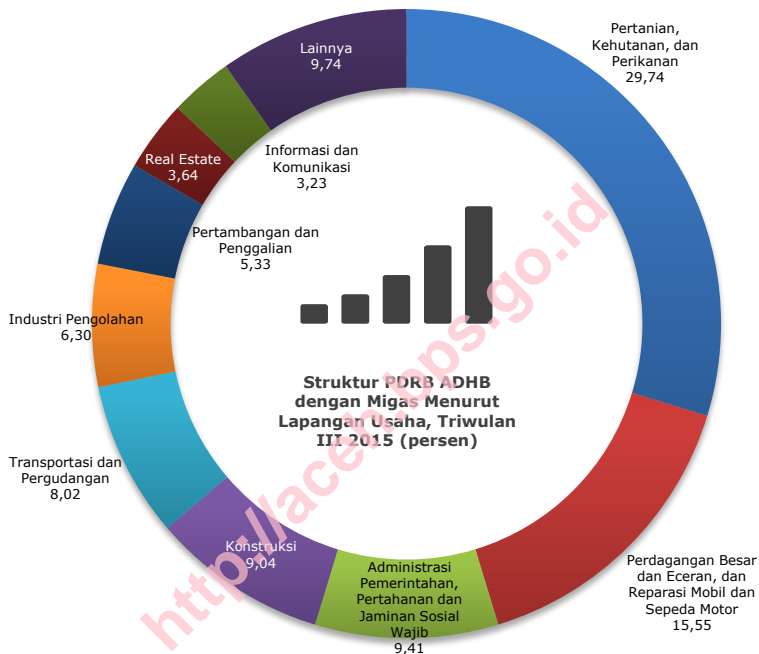
- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

3.3. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan baik dengan PDRB tahun dasar 2000 maupun 2010, migas, maupun nonmigas. Demikian juga pada triwulan III 2015, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mendominasi perekonomian dengan peranan sebesar 29,74 persen, diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 15,55 persen.

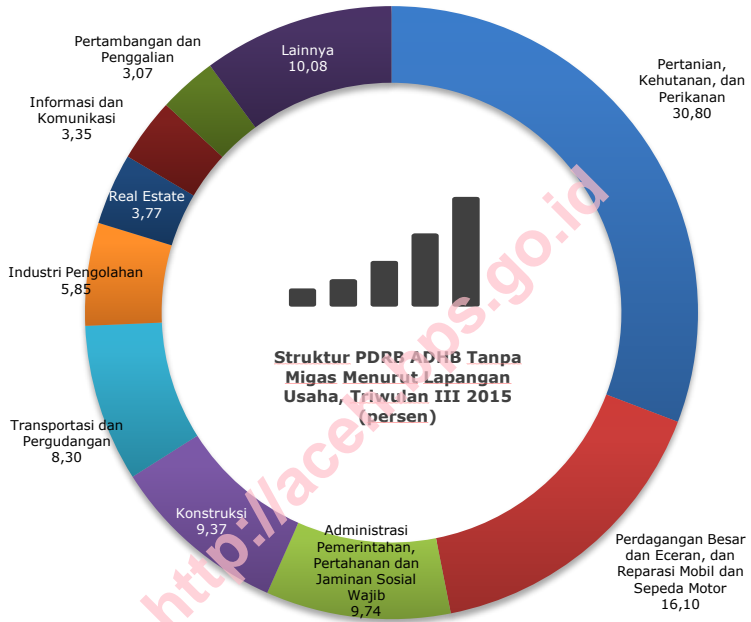
Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan JSW menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 9,41 persen, sedangkan Kategori Konstruksi menempati urutan keempat dengan peranan sebesar 9,04 persen. Kategori Transportasi dan Pergudangan serta Industri Pengolahan menduduki peringkat kelima dan keenam dengan memberikan peran sebesar 8,02 dan 6,30 persen (Gambar 7).

Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan III 2015 (persen)



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 30,80 persen dan Perdagangan sebesar 16,10 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,74 persen, diikuti oleh konstruksi sebesar 9,37 persen serta Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 8,30 persen. Sedangkan Kategori Industri Pengolahan dan Pertambangan dan Penggalian perannya menjadi turun dengan dikeluarkannya migas, yaitu sebesar 5,42 persen dan 3,07 persen.

Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III 2015 (persen)



Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. II 2015	Tw. III 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	9,14	9,55	10,06
B. Pertambangan & Penggalian	3,43	2,10	1,80
C. Industri Pengolahan	2,43	2,07	2,13
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,03	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	2,99	2,95	3,06
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,99	5,06	5,26
H. Transportasi & Pergudangan	2,63	2,62	2,71
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,36	0,39	0,40
J. Informasi dan Komunikasi	1,03	1,08	1,09
K. Jasa Keuangan	0,57	0,55	0,60
L. Real Estate	1,11	1,21	1,23
M, N Jasa Perusahaan	0,18	0,19	0,19
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,64	2,92	3,18
P Jasa Pendidikan	0,64	0,72	0,76
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,77	0,85	0,87
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,39	0,42	0,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	33,36	32,72	33,81
PDRB TANPA MIGAS	30,21	31,47	32,65

Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. II 2015	Tw. III 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	7,68	7,68	8,05
B. Pertambangan & Penggalian	3,20	2,44	2,36
C. Industri Pengolahan	2,07	1,64	1,70
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	2,62	2,53	2,62
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,40	4,37	4,49
H. Transportasi & Pergudangan	2,19	2,25	2,32
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,30	0,31	0,32
J. Informasi dan Komunikasi	1,04	1,06	1,07
K. Jasa Keuangan	0,44	0,41	0,45
L. Real Estate	0,99	1,03	1,05
M, N Jasa Perusahaan	0,17	0,17	0,17
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,14	2,26	2,38
P Jasa Pendidikan	0,57	0,62	0,64
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,70	0,76	0,78
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,35	0,37	0,36
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	28,90	27,94	28,79
PDRB TANPA MIGAS	26,13	26,46	27,20

Tabel C. Laju Pertumbuhan Ekonomi *y on y* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. II 2015	Tw. III 2015	Sumber Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	2,17	4,72	1,25
B. Pertambangan & Penggalian	-27,59	-26,15	-2,90
C. Industri Pengolahan	-25,45	-17,74	-1,27
D. Pengadaan Listrik & Gas	-0,08	4,74	0,01
E. Pengadaan Air	4,83	9,87	0,00
F. Konstruksi	-1,04	-0,02	0,00
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,22	2,12	0,32
H. Transportasi & Pergudangan	5,66	5,59	0,42
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	5,35	4,73	0,05
J. Informasi dan Komunikasi	3,49	3,23	0,12
K. Jasa Keuangan	-6,98	1,79	0,03
L. Real Estate	6,82	6,02	0,21
M, N Jasa Perusahaan	1,13	2,17	0,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	11,61	11,01	0,82
P Jasa Pendidikan	12,33	11,60	0,23
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6,80	11,75	0,28
R,S,T,U Jasa Lainnya	6,98	3,06	0,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-2,21	-0,38	-0,38
PDRB TANPA MIGAS	3,99	4,09	4,09

Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi Semesteran *c to c* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. II 2015	Tw. III 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	3,07	3,94	4,21
B. Pertambangan & Penggalian	-6,87	-27,26	-26,91
C. Industri Pengolahan	-3,68	-26,46	-23,67
D. Pengadaan Listrik & Gas	2,93	5,13	5,00
E. Pengadaan Air	5,14	1,82	4,51
F. Konstruksi	6,10	-2,03	-1,35
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,98	3,22	2,84
H. Transportasi & Pergudangan	1,38	5,71	5,67
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,61	5,36	5,15
J. Informasi dan Komunikasi	6,51	3,91	3,68
K. Jasa Keuangan	1,36	-1,03	-0,08
L. Real Estate	7,98	7,14	6,76
M, N Jasa Perusahaan	8,75	2,11	2,13
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	6,06	8,50	9,36
P Jasa Pendidikan	3,81	10,63	10,96
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	7,00	5,02	7,26
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,89	7,06	5,71
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2,19	-2,11	-1,53
PDRB TANPA MIGAS	4,18	4,06	4,07

Tabel E. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan q to q (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. II 2014	Tw. III 2015	Sumber Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	1,22	4,80	1,32
B. Pertambangan & Penggalian	-2,83	-2,93	-0,26
C. Industri Pengolahan	3,85	3,38	0,20
D. Pengadaan Listrik & Gas	-3,94	4,10	0,01
E. Pengadaan Air	5,28	5,99	0,00
F. Konstruksi	2,65	3,38	0,31
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,32	2,69	0,42
H. Transportasi & Pergudangan	0,87	3,04	0,24
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2,26	1,27	0,01
J. Informasi dan Komunikasi	1,64	1,04	0,04
K. Jasa Keuangan	-8,87	9,48	0,14
L. Real Estate	1,23	1,54	0,06
M, N Jasa Perusahaan	1,88	2,16	0,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	3,54	5,46	0,44
P Jasa Pendidikan	3,49	2,94	0,06
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6,81	2,68	0,07
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,03	-2,62	-0,03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,68	3,05	-2,96
PDRB TANPA MIGAS	2,37	2,79	0,00

Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. II 2015	Tw. III 2015
(1)	(2)	(3)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	27,41	29,19	29,74
B. Pertambangan & Penggalian	10,27	6,41	5,33
C. Industri Pengolahan	7,29	6,34	6,30
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,10	0,11	0,11
E. Pengadaan Air	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	8,98	9,03	9,04
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	14,97	15,47	15,55
H. Transportasi & Pergudangan	7,88	8,01	8,02
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,09	1,19	1,18
J. Informasi dan Komunikasi	3,09	3,31	3,23
K. Jasa Keuangan	1,69	1,67	1,79
L. Real Estate	3,34	3,69	3,64
M, N Jasa Perusahaan	0,55	0,58	0,57
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	7,92	8,91	9,41
P Jasa Pendidikan	1,91	2,19	2,25
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,31	2,59	2,58
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,17	1,28	1,22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. II 2015	Tw. III 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	30,26	30,35	30,80
B. Pertambangan & Penggalian	3,85	3,82	3,07
C. Industri Pengolahan	5,14	5,47	5,42
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,11	0,11	0,11
E. Pengadaan Air	0,03	0,03	0,04
F. Konstruksi	9,91	9,38	9,37
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	16,52	16,09	16,10
H. Transportasi & Pergudangan	8,70	8,33	8,30
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,20	1,24	1,22
J. Informasi dan Komunikasi	3,42	3,44	3,35
K. Jasa Keuangan	1,87	1,74	1,85
L. Real Estate	3,69	3,84	3,77
M, N Jasa Perusahaan	0,61	0,60	0,59
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	8,74	9,27	9,74
P Jasa Pendidikan	2,10	2,27	2,33
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,55	2,69	2,67
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,29	1,33	1,26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://aceh.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Telp : (0651) 23005 Fax : (0651) 33632, E-mail : bps1100@bps.go.id,

Homepage : <http://aceh.bps.go.id>